

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pengelolaan Laboratorium Sampah di Sekolah Xaverius Way Halim
Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan
dan Kewirausahaan**



Ketua dan Anggota PKM

Ketua : Dr. Veronika Saptarini, S.H., M.M

Anggota I : Rafli Pramudya, S.H., M.H

Anggota II : Noning Verawati, M.A

Anggota III : Witoni, ST., M.M

UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

2021



YAYASAN XAVERIUS TANJUNGGARANG

Jalan Cendana 31 Rawalaut, Enggal, Bandar Lampung 35127
Telepon 0721 255903, e-mail: yay.xav.tjk@gmail.com

Bandar Lampung, 18 Februari 2021

Nomor : 193/A-II/YX/II-2021
Perihal : Permohonan Menjadi Narasumber dan Pendampingan Program
Laboratorium Sampah

Kepada Yth.

Ketua Pusat Studi CSR Universitas Bandar Lampung

Ibu Dr. V. Saptarini, SH., MM dan Tim

Di

Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Program Laboratorium Sampah Sekolah, kami mengajukan permohonan narasumber dan pendampingan untuk kegiatan dimaksud.

Adapun program akan dimulai dengan diskusi bertema : **"Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi"** sekaligus memperingati Hari Peduli Sampah Nasional, yang akan dilaksanakan :

Hari/tanggal : Kamis / 25 Februari 2021

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. 11.30 WIB

Tempat : Sekolah Xaverius Way Halim, Jl. Griya Fantasi II D/7 Way Halim
Permai Bandar Lampung.

Untuk itu mohon kesediaan Ibu dan tim untuk menjadi narasumber dan pendamping kegiatan dimaksud.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Yayasan Xaverius Tanjungkarang



RD. ANDREAS SUTRISNO



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)
Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 108 / LPPM-UBL / II / 2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini memberikan tugas pada Pusat Studi CSR Universitas Bandar Lampung, yakni:

- | | |
|--------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. V. Saptarini, S.H., M.M. |
| 2. Anggota I | : Noning Verawati, M.A. |
| Anggota II | : Witoni, S.T., M.M |
| Anggota III | : Rafli Pramudya, S.H., M.H. |

untuk menjadi Narasumber dan melaksanakan pendampingan program Laboratorium Pengelolaan Sampah pada Yayasan Xaverius Tanjung Karang, sebagaimana Surat No:193/ A-II/ YX/ II-2021 tanggal 18 Februari 2021 Perihal Permohonan menjadi Narasumber dan Pendampingan Program Laboratorium Sampah dari Yayasan Xaverius Tanjung Karang.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dan memberikan laporan setelah menyelesaikan tugas

Bandar Lampung, 19 Februari 2021

Kepala LPPM-UBL, *[Signature]*


UBL
LPPM

Dr. Hendri Dunan, S.E, M.M.

Tembusan :

1. Rektor UBL (Sebagai Laporan) ;
2. Yang Bersangkutan ;
3. Arsip.


HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : **“Pengelolaan Laboratorium Sampah di Sekolah Xaverius Way Halim Sebagai Sarana Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan dan Kewirausahaan Bagi Siswa”**
2. Pelaksana
 - a. Ketua Tim
 1. Nama : Dr. Veronika Saptarini, S.H., M.M
 2. NIDN : 0029125701
 3. Fakultas/prodi: Fisip/Adm. Bisnis
 - b. Anggota Tim
 1. Nama : Rafli Pramudya, S.H., M.H
 2. NIDN : -
 3. Fakultas/ Prodi: Pusat Studi CSR UBL
 - c. Anggota Tim
 1. Nama : Noning Verawati, M.A
 2. NIDN : 0205058603
 3. Fakultas/Prodi : Ilmu Komunikasi
 - d. Anggota Tim
 1. Nama : Witoni, S.T., M.M
 2. NIDN : 0217127902
 3. Fakultas/Prodi : Teknik Mesin
3. Lokasi Pengabdian : Sekolah Xaverius Wayhalim Bandar Lampung
4. Biaya Pengabdian : Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)
5. Sumber dana : Sumber dana lainnya

Bandar Lampung, 1 Maret 2021

Menyetujui,

Ketua Tim PKM,

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Bandar Lampung (LPPM-UBL), 



Dr. Veronika Saptarini, S.H., M.H



Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah Nya kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan baik. Pengabdian merupakan salah satu bagian penting dalam terwujudnya Tridarma dalam Perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian.

Tema yang dipilih semester ini adalah : **“Pengelolaan Laboratorium Sampah di Sekolah Xaverius Way Halim Sebagai Sarana Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan dan Kewirausahaan bagi Siswa”**. Munculnya pandemi Covid-19 makin menyadarkan pentingnya kebersihan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah yang tepat, tidak hanya berperan dalam kesehatan masyarakat, khususnya siswa, namun juga bagi pelestarian lingkungan. Adanya pengetahuan siswa sedari dini akan manfaat mengelola sampah dan ketrampilan mengolahnya menjadi produk bernilai ekonomi akan membentuk kebiasaan, perilaku yang terasah menjadi karakter hingga siswa dewasa dan berperan dimasyarakat.

Penyelenggaraan kegiatan ini memberi tantangan tersendiri, karena dilakukan di tengah pandemi Covid-19, namun dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19, pendampingan bisa dilaksanakan dengan baik.

Terimakasih disampaikan kepada para pihak yang ikut mendukung terselenggaranya kegiatan ini, khususnya kepada Ketua Yayasan Xaverius Tanjung Karang, Para Kepala Sekolah TK, SD, SMP Xaverius Way Halim dan jajaran pendidik dan tenaga kependidikannya, PLN Peduli, Forum CSR Lampung, serta Yayasan Langit Sapta.

Kami percaya sinergi yang baik dan berkesinambungan akan menjadikan Laboratorium Sampah ini sebagai pusat belajar siswa akan beragam cara mengelola sampah agar bisa menjadi berkah bagi lingkungan dan kehidupan manusia yang lebih baik. Karena bumi kita satu dan kita satu bumi.

Bandar Lampung, Februari 2021

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstrak

Sampah masih menjadi permasalahan yang sulit diatasi di Indonesia hingga kini. Sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bertujuan memberikan kesadaran akan pentingnya pengetahuan hidup bersih melalui pemilahan dan pengolahan sampah pada para pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka bersedia dan mampu mengajarkannya kepada siswa serta memberikan edukasi dan keterampilan hingga menumbuhkan karakter dalam pengelolaan sampah dilingkungan sekolah. Sasaran utama dari pengabdian ini adalah seluruh warga sekolah Xaverius Way Halim, Bandar Lampung. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan sejak bulan Desember 2020. Meskipun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ditengah pandemi covid 19, namun tetap menghasilkan laboratorium yang siap digunakan dan dimanfaatkan oleh warga sekolah Xaverius Way Halim.

Kata kunci: sampah, Sekolah Xaverius Way Halim, Covid 19.

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Di samping itu, pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, antara lain, sampah kemasan yang berbahaya dan/atau sulit diurai oleh proses alam. Berbagai upaya mulai dari kebijakan hingga aturan hukum pun terus digulirkan demi menekan pengendalian sampah. Namun demikian, penimbunan sampah hingga saat ini masih sulit dikendalikan, bahkan pada akhir tahun 2020 angka timbulan sampah justru mengalami peningkatan secara nasional.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI menyatakan timbunan sampah di Indonesia tahun 2020 diperkirakan mencapai 67,8 juta ton dan kemungkinan masih terus bertambah. Angka tersebut diasumsikan bahwa sampah yang dihasilkan setiap orang perhari sebesar 0.7 kg.¹ Demikian juga di Bandar Lampung, data Januari 2019 menunjukkan sampah di Kota Bandar Lampung mencapai 800 ton per hari, dan data per 20 September 2019 sampah yang ada di Kota Bandar Lampung mencapai 1.000 ton per hari.²

Dalam persoalan sampah di Indonesia, nyatanya sampah rumah masih menjadi penyumbang terbesar. Data dari Indonesiabaik.id (2021) menyebutkan, 48% sampah yang ada di Indonesia berasal dari rumah tangga, 24% dari pasar tradisional, 19 persen dari fasilitas publik, sekolah jalan, sedangkan 9 % sampah disumbang dari kawasan komersial. Sedangkan jenis sampah di Indonesia, 50% merupakan sampah organik, 25% dari logam, karet, kaca, 15% dari plastik dan 10 % merupakan jenis kertas. Pentingnya kesadaran pengolahan sampah dilingkungan sekitar tempat tinggal, menjadi faktor penting dalam pengendalian sampah secara nasional.

Kondisi ini juga dijelaskan oleh Ibu Vivien selaku Dirjen PSLB3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tercatat pada kuartal ketiga tahun 2020, sektor perekonomian yang mengalami kenaikan adalah pengelolaan sampah, kemudian

¹ (<https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun-2020-capai-678-juta-ton>, diakses tanggal 2 Maret 2021)

² <https://kumparan.com/lampungge/walhi-kondisi-ekologis-kota-bandar-lampung-semakin-memprihatinkan>-diakses tanggal 2 maret 2021)

berikutnya sektor pengadaan air dan pengelolaan limbah.³ Hal ini membuktikan pengelolaan atau pengolahan sampah adalah salah satu sektor usaha yang tahan banting selama pandemi Covid-19.

Berbagai target untuk menekan akan pengendalian sampah juga terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Dalam program kerja Priseden Jokowi, Revitalisasi Adipura menjadi program unggulan dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Dimana program ini diharapkan menjadi aksi korektif untuk mewujudkan pengelolaan sampah 100 % pada 2025. Dalam program ini terdapat 3 poin arahan dalam pengelolaan sampah di Indonesia yaitu:

- ✓ Target pengangan 70 % dari timbulan sampah nasional (program pemilihan, pengumpulan, pengangkutan pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah)
- ✓ Penanganan sampah sebesar 30 Persen (melalui pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, pemanfaatan kembali sampah/barang yang sudah dipakai)
- ✓ Sesuai amanat Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Perpres No.97 Tahun 2017 (Jakstranas dan Jakstrada) dan Konsep Dasar Adipura 2025

Sementara itu, pola pengelolaan sampah di Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: 69 % diangkut dan ditimbun di tempat pemrosesan akhir, 10 persen di kubur, 7 % dikompos dan daur ulang, 3 persen dibuang sungai/perairan dan 7 % sisanya tidak dikelola (Indonesiabaik.id, 2021).

Selama ini sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah. Padahal, timbunan sampah dengan volume yang besar di lokasi tempat pemrosesan akhir sampah berpotensi melepas gas metan (CH₄) yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca dan memberikan kontribusi terhadap pemanasan global. Agar timbunan sampah dapat terurai melalui proses alam diperlukan jangka waktu yang lama dan diperlukan penanganan dengan biaya yang besar.

Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru pengelolaan sampah.

³ <https://regional.kompas.com/read/2021/02/27/12005431/pengolahan-sampah-jadi-bisnis-menjanjikan-di-tengah-pandemi>. Diakses tanggal 2 Maret 2021. Dimuat pada artikel berjudul "Pengolahan Sampah Jadi Bisnis Menjanjikan di Tengah Pandemi".

Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan/atau dapat dimanfaatkan. Perubahan cara pandang dan perilaku terhadap pengelolaan sampah ini perlu dilakukan sejak dini. Siswa sekolah perlu mendapat pengetahuan tentang sampah hingga mampu mengubah perilakunya dalam menjaga pelestarian lingkungan. Adanya laboratorium sampah akan membuat siswa tertarik untuk belajar tentang pengelolaan barang dengan cara yang menyenangkan. Diharapkan dengan adanya Laboratorium Sampah di sekolah akan menciptakan lingkungan yang sehat dan cara belajar yang kreatif guna menumbuhkan karakter peduli kebersihan dengan menangani sampah secara bijak sekaligus peningkatan *value* maupun nilai ekonomis dari sampah itu sendiri yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Adanya laboratorium pengolahan sampah ini diharap bisa menjadi salah satu solusi untuk menekan penambahan jumlah sampah yang dibuang ke TPA.

2. TUJUAN KEGIATAN PKM

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kesadaran akan pentingnya pengetahuan hidup bersih melalui pengolahan sampah pada para pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka bersedia dan mampu mengajarkannya kepada siswa.
- b. Memberi pengetahuan dan keterampilan dan mengolah sampah kepada para pendidik dan tenaga kependidikan agar mampu mengajarkan kepada para siswa cara pengolahan sampah yang ada dalam kegiatan sehari-hari.
- c. Memberi pengetahuan dan keterampilan kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar mampu membantu siswa mengubah cara pandang, kebiasaan, dan perilaku hingga membentuk karakter peduli kesehatan dan pelestarian lingkungan melalui pengolahan sampah.
- d. Menjadikan sekolah menjadi penggerak dan percontohan pengolahan sampah pada keluarga dan masyarakat.

3. METODE DAN WAKTU PELAKSANAAN PKM

3.1. Metode Pendekatan Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan monitoring/ evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan metode penyuluhan untuk menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan tentang pentingnya membentuk perilaku siswa untuk peduli kebersihan dan pelestarian lingkungan melalui pengelolaan sampah. Metode penyuluhan ini diharap dapat menambah pengetahuan peserta sehingga terjadi perubahan kognitif dan kelak mampu pula mengubah pola pikir dan perilaku

siswa dengan memberi pengetahuan, pendampingan dan contoh perilaku. Penyuluhan dapat dilakukan secara kelompok, melalui kegiatan tatap muka dengan protokol kesehatan covid-19 atau melalui pertemuan *online*. Metode ini juga sekaligus menjadi ajang sosialisasi program.

Selain metode penyuluhan juga dilakukan pelatihan teknis dan non teknis. Pelatihan teknis diberikan agar sampah bisa diolah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis. Sampah yang diolah terdiri dari sampah organik dari dedaunan, sisa makanan dan plastik. Sampah organik menjadi pupuk tanaman dan sampah plastik menjadi produk-produk yang mempunyai nilai tambah melalui daur ulang.

Pelatihan non teknis yang akan dikembangkan berhubungan dengan proses dan prospek pengolahan sampah kini dan masa yang akan datang, peluang pemasaran permasalah dalam penjualan produk sampah olahan serta pengetahuan tentang Bank sampah. Untuk mengembangkan program pengolahan sampah maka dikembangkan pula pendekatan *Learning by doing* yaitu belajar dengan melakukan atau praktek. Karena itu ada beberapa yang dilakukan dalam proses pendampingan yaitu persiapan peralatan dan bahan atau sarana pembelajaran dalam bentuk laboratorium sampah, sehingga siswa nantinya bisa mengembangkan minat atau ketertarikan pada pengetahuan dan ketrampilan pengolahan sampah. Setelah laboratorium dan perlengkapannya siap, maka dilakukan pendampingan pembelajaran.

Adapun sarana prasarana dan peralatan yang diperlukan : 1 unit bangunan untuk laboratorium, 1 unit mesin pencuci botol plastik, 1 unit mesin pencacah plastik, alat peleleh plastik, alat pencetak *paving block*, alat mencacah kompos, dan alat pendukung seperti gunting, sarung tangan, tempat sampah dan lain-lain.

Tahap selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi sebagai salah satu bentuk pembinaan. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui kunjungan lapangan untuk melihat kegiatan laboratorium.

3.2. Waktu Pelaksanaan dan Sasaran PKM

3.2.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Xaverius Way Halim, merupakan program PKM berkelanjutan yang telah dilaksanakan 3 bulan kebelakang, dimulai dari bulan Desember 2020 hingga diresmikan laboratorium pengelolaan sampah siap dimanfaatkan bertepatan dengan peringatan Hari Peduli Sampah (HPN) 2021.

3.2.2. Sasaran / Peserta Kegiatan

Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam kondisi pandemi covid-19, maka kegiatan ini belum melibatkan siswa di sekolah Xaverius Way Halim. Pendampingan kami berikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan, mulai dari guru hingga pramubakti. Diharapkan setelah sarana dan prasarana dipersiapkan, tenaga pendidik dan kependidikan dilatih, maka saat siswa dapat kembali belajar di sekolah, laboratorium dan kegiatan sudah bisa diperuntukkan bagi siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan telah dilakukan penyuluhan dan sosialisasi. Penyuluhan dan sosialisasi pertama kali dilaksanakan di GSG Sekolah Xaverius, diikuti oleh PLN UID Lampung, Kepala Sekolah dan guru-guru TK, SD, SMP Xaverius Way Halim, total peserta sebanyak 10 orang, dan dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan covid-19.

Hasil dari penyuluhan ini para guru bersedia untuk mengajar dan mendampingi para siswa dalam belajar dan mengubah perilaku terhadap penanganan sampah. Selain itu para peserta juga mampu melakukan pendataan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung agar siswa lebih mudah belajar dan tertarik belajar mengenai penanganan sampah.

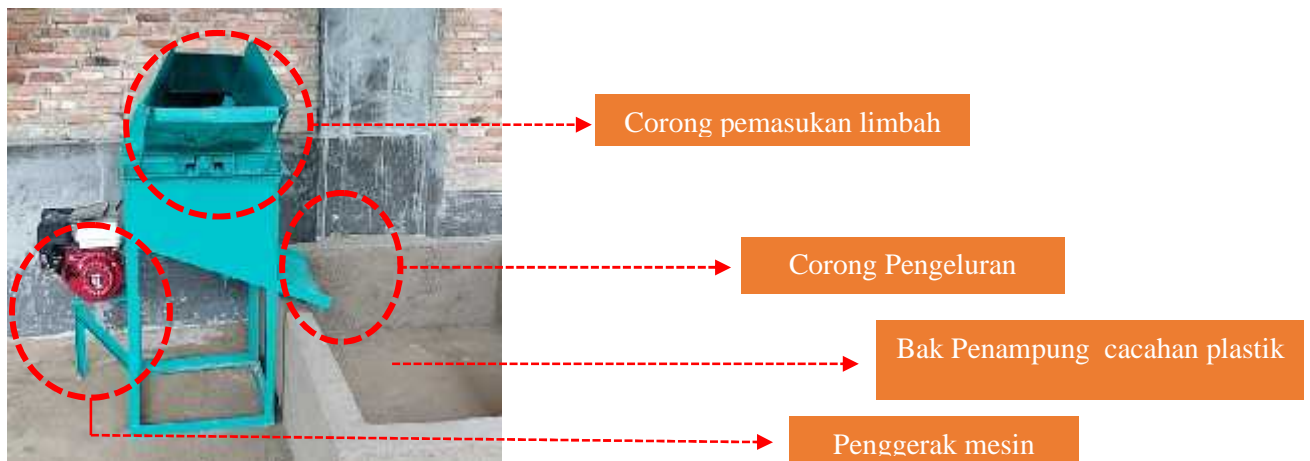
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pembangunan laboratorium sampah dan pengadaan mesin pencuci dan pencacah botol plastik serta alat cetak *paving block*. Juga dilakukan perbaikan tempat pengolahan sampah organik yang selama ini telah ada. Pembangunan laboratorium mendapat bantuan dari PLN Peduli dan mendapat dukungan pula dari Yayasan Langit Sapta dan Forum CSR Lampung serta dilakukan dengan melibatkan komunitas difabel sebagai pelaksana kerja yang didampingi oleh SADILA (Sahabat Difabel Lampung). Pelibatan komunitas difabel dalam pelaksanaan pembangunan ini sekaligus menjadi sarana untuk meluaskan dampak kesadaran, pengetahuan dan keterampilan mengelola sampah. Pembangunan laboratorium dilakukan dalam waktu 2 bulan dari Januari 2021 sampai dengan pertengahan Februari 2021.

Setelah pembangunan laboratorium selesai, sambil melaksanakan uji coba, dilakukan pelatihan teknis penggunaan mesin pencuci dan pencacah sampah. Pada tanggal 25 Februari 2021 bersamaan dengan Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional, dilakukan peresmian laboratorium dengan dihadiri langsung oleh

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Lampung, Kepala TK, SD, SMP Xaverius Way Halim Bandar Lampung beserta tenaga pendidik, Jajaran Divisi CSR PLN Peduli (PLN UID Lampung), Lampung Sustainability Forum beserta dunia usaha yang tergabung didalamnya (Coca-Cola Amatil, JNE Cabang Lampung, RS Graha Husada) Perwakilan dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Propinsi Lampung, serta disaksikan secara virtual oleh Dirjen PSLB3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, seluruh Kepala Dinas Lingkungan Hidup se-Propinsi Lampung, serta akademisi.

Tahap selanjutnya adalah Monitoring dan Evaluasi dilakukan terhadap pengetahuan teknik cara mengoperasikan mesin dan penyempurnaan pemasangan dan operasional mesin. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah sampah sebagai berikut:



Gambar 1 Mesin Pengolah Sampah dari Tim PKM

Mesin pengolahan sampah plastik ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:



- Penggerak : Mesin Bensin dengan Daya 6.5 hp
- Dimensi : P x L x T > 800 mm x 60 mm x 900 mm
- Tipe pemotong : mata pisau Horizontal model silang
- Transmisi : V-belt dengan rasio pully 1 : 3
- Material rangka : kombinasi besi L dan plat tebal 0.6 mm
- Kapasitas : -
- Kenggulan : cacah gelas plastik (lunak), cacah botol plastik (sedang)
cacah botol bekas oli (keras)

Penggunaan mesin pengolah sampah ini tergolong cukup mudah. Berikut merupakan langkah-langkah penggunaannya:

A. Persiapan sebelum oprasional mesin:

- ✓ Cek bahan bakar pada tengki
- ✓ Cek kondisi oli mesin
- ✓ Cek kekencangan v-belt

B. Cara hidupkan mesin:

- ✓ Geser tuas pada posisi 'on'
- ✓ Hidupkan mesin dengan cara menarik tali stater
- ✓ Panaskan mesin selama 2 menit
- ✓ Mesin siap digunakan

C. Teknis operasional:

- ✓ Pisahkan jenis plastik yang akan di cacah
- ✓ Masukkan limbah plastik yang akan dicacah per jenis plastik secara berkelompok

Kepedulian terhadap lingkungan menjadi suatu hal penting, dimana setiap orang bisa berperan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Melalui pendampingan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat, menjadi bentuk nyata pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menumbuhkan dan menjaga kepedulian terhadap lingkungan sekaligus menumbuhkan kewirausahaan dibarengi upaya sinergi yang dilakukan dengan melibatkan sektor pendidikan.

Pengelolaan sampah ini disekolah ini diharapkan mampu menumbuhkan iklim dan pola pikir siswa/pelajar Xaverius untuk mulai mengenali serta membuka usaha/berwirausaha. Agar langkah berwirausaha menjadi mudah dan terang, beberapa langkah perlu dilakukan yaitu, berani mulai, berani mengambil resiko (tidak takut rugi), penuh perhitungan, memiliki rencana yang jelas, tidak cepat puas dan

putus asa, optimis dan penuh keyakinan, memiliki tanggung jawab, memiliki etika dan moral (Kasmir, 2017: 10).

Daftar Pustaka

Kasmir. 2017. Kewirausahaan. Rajawali Press: Jakarta.

Website:

<https://regional.kompas.com/read/2021/02/27/12005431/pengolahan-sampah-jadi-bisnis-menjanjikan-di-tengah-pandemi>

<https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun-2020-capai-678-juta-ton>

<https://kumparan.com/lampunggeh/walhi-kondisi-ekologis-kota-bandar-lampung-semakin-memprihatinkan>

Daftar Hadir Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SAMPAH BAHAN BAKU EKONOMI DI MASA PANDEMI
(HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL 2021)
TINGKAT PROVINSI LAMPUNG
WAY HALIM, 25 FEBRUARI 2021
SEKOLAH XAVERIUS WAY HALIM

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	YTD
1	Yohan Leo Arda	SMP Xav 4 Bdl	
2	Korbiniamus Friez	SMP Xav 4 Bdl	
3.	B. Bakti Sriyani	SMP Xav. 4 Bdl	
4	Fransiska Olivia	SMP Xav 4 Bdl	
5	Rasyid N. R.	DH. Prov. Lpg	
C.	A. Rival	DH Lpg	
7	R. Sumarna	Xaverius 3 Bdl	
8.	L. Sukarni	---	
9.	Y. Puji S.	---	
10	R. Dwi L. K	---	
11.	Y. Handayani	---	
12.	M.R. Rini Rosari	SD Xaverius 3 Bdl	
13	Y. Siwi PL	SD Xaverius 3 Bdl	
14.	Zainal Amfariqin	DH Prov. Lampung	
15.	Agnes Tibiz E	SMP Xaverius 4	
16.	Imelda RRS	SMP Xav 4	
17.	Stephanie	SMP Xav 4	
18	Misyro	SMP Xav 4	
19.	R. Prandya	Forum CSR Lampung	
20	Ahmad Zulfikar	YLS	

**DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SAMPAH BAHAN BAKU EKONOMI DI MASA PANDEMI
(HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL 2021)
TINGKAT PROVINSI LAMPUNG
WAY HALIM, 25 FEBRUARI 2021
SEKOLAH XAVIERUS WAY HALIM**

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	TTD
1.	Anung Gantani	OSIS SMP XAV 4	
2.	Ganes Kariyasa	JNE / FCL	
3.	B. Bachi Sriyani	SMP XAV. 4 BL	
4.	A. Widiyati	SMP Xav. 4 B. Lampung	
5.	Burhan C. BR	DLH. PROV. LPS	
6.	A. Nurul	DLH Lps	
7.	R. Sutomo	Xaverius 3 RHL	
8.	L. Sukarni	- "	
9.	R. Dwi. K	- "	
10.	Y. Handayani	- "	
11.	Y. Puji S	- "	
12.	M.R. Rini Rosari	SD Xaverius 3 BDL	
13.	Y. Sili P. L	SD Xaverius 3 Bdl	
14.	Ellex . RA	DLH PROV. LPS	
15.	Nebokadrezar . S	DLH PROV Lps	
16.	Sr Johanna S. HK	TK - Xaverius 3 Bdl	
17.	Kristina	Grup Xaverius 4 Bdl	
18.	M. ANAN	STAF BH Prop Lps	
19.		DLH PROV. LPS	
20.	Zeani Ramli	Dinas Lingkungan Hidup Lampung	
21.	Wita. H	"	
22.	Eri R	"	

Surat Keterangan Telah Selesai Pengabdian Kepada Masyarakat



YAYASAN XAVERIUS TANJUNGGARANG

Jalan Cendana 31 Rawalaut, Enggal, Bandar Lampung 35127

Telepon 0721 255903, e-mail: yay.xav.tjk@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN

No.: 207/D-XII/YX/III-2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan Xaverius Tanjung Karang, Bandar Lampung menerangkan bahwa:

No.	Nama	Prodi/Instansi
1.	Dr. Veronika Saptarini, S.H., M.M	Pusat Studi CSR/ Administrasi Bisnis
2.	Rafli Pramudya, S.H., M.H.	Pusat Studi CSR
3.	Noning Verawati, M.A	Ilmu Komunikasi
4.	Witoni, S.T., M.M	Teknik Mesin

Yang bersangkutan telah melakukan pendampingan Program Laboratorium Pengelolaan Sampah Bersama dengan tema "*Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi*" sekaligus memperingati Hari Peduli Sampah Nasional tahun 2021 di Sekolah Xaverius Way Halim.

Kami mengucapkan terimakasih atas bantuan dari perwakilan Universitas Bandar Lampung yang telah memberikan pendampingan kepada kami. Besar harapan kami bisa berkolaborasi kembali dengan UBL.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih

Bandar Lampung, 3 Maret 2021

Ketua Pengurus



ANDREAS SUTRISNO

